



Accepted: Agustus 2020	Revised: Oktober 2020	Published: Desember 2020
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Pelestarian Tradisi diba'iyah Guna Menanamkan Rasa Cinta Rasul Pada Remaja Putri Dusun Bukaan Keling Kepung Kediri

Mudrikatul Falakhiyah dan Rohmad Muzakki

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Abstract

Seeing the current state of the modern, which with it causes many young millennials who forget the cultural traditions in the area where they live. Especially when it comes to religious culture. Therefore, the program of tradition was held inba'iyah to instill the love of the Apostle which contained many religious values. The preservation activities can be carried out properly, because of the participation of many parties, from the members, and the support of the community and parents in the village of Bukaan Keling Kepung. So that these activities can run successfully in instilling the love of the Apostle in today's young women. The number of members who have the willingness to follow this activity or program is evidence of the success of the preservation of the tradition. The success of this program can also be used as a program to implement the preservation of traditions elsewhere, which is in accordance with the context of each region.

Keywords: Teenagers; The Love of the Apostle; Preservation of Diba'iyah Tradition

Abstrak

Melihat keadaan yang serba modern saat ini, yang dengan itu menyebabkan banyaknya tercipta pemuda generasi milenial yang melupakan tradisi kebudayaan yang ada di daerah tempat tinggalnya. Terutama mengenai budaya keagamaan. Oleh sebab itu, diadakannya program tradisi diba'iyah guna menanamkan rasa cinta Rasul yang didalamnya mengandung banyak nilai-nilai keagamaan. Kegiatan pelestarian tersebut dapat terlaksana dengan baik, karena keikutsertaan dari banyak pihak, dari para anggota, dan dukungan dari masyarakat dan para orang tua yang ada di Dusun Bukaan Keling Kepung. Sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sukses dalam menanamkan rasa cinta Rasul pada remaja putri saat ini.

Banyaknya anggota yang memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan atau program ini menjadi bukti berhasilnya kegiatan pelestarian tradisi tersebut. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah program pelaksanaan pelestarian tradisi ditempat lain, yang sesuai dengan konteks dari masing-masing daerah.

Kata Kunci : Remaja; Penanaman Rasa Cinta Rasul; Pelestarian Tradisi Diba'iyah

Pendahuluan

Para Remaja dan Anak-anak sebagai generasi penerus budaya, agama dan bangsa merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat saat ini. Dikatakan sebagai penerus budaya karena nantinya diharapkan anak-anak akan mampu meneruskan tradisi baik yang ada saat ini dan lebih jauh lagi memperbaiki tradisi yang cenderung bernilai negatif yang ada sekarang. Anak-anak juga diharapkan mampu menjaga nilai-nilai agama beserta pelaksanaan praktik-praktiknya dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip beragama yang benar.

Namun demikian, kondisi sosial masyarakat yang ada saat ini bisa dikatakan sangat tidak mendukung. Harapan-harapan yang telah disematkan tersebut. Pengalaman yang di dapat Remaja saat ini malah bisa dikatakan justru membuat remaja semakin jauh dari menjaga tradisi yang baik di masyarakat, memperbaiki kondisi masyarakat yang juga jauh dari pengamalan keagamaan mendasar dan prinsipil dalam kehidupan, akan menambah semakin sulitnya pelestarian dan pengembangan tradisi di masyarakat.

Terutama saat terjadi pandemi covid-19 seperti sekarang ini, banyak para orang tua yang mengeluh akan perekonomiannya, sehingga untuk melestarikan tradisi seperti Diba'iyah ini sangatlah sulit, untuk mencari tempat berkumpul, menyiapkan konsumsi, dan persiapan lainnya, serta sulitnya mengajak para Remaja yang terlanjur asyik dengan gadgetnya. sehingga membuatnya lupa akan tradisi yang juga perlu dilestarikan. Apalagi di Dusun Bukaan yang mayoritas para remaja putri yang sudah dewasa mulai berkurang karena banyak yang sudah berkeluarga dan disibukkan dengan tanggung jawab baru, sehingga tidak ada banyak waktu untuk membantu melestarikan tradisi Diba'iyah yang ada disana.

Berangkat dari hal itu, pertama-tama diperlukan sebuah penyadaran bagi para remaja dan Orang tua bahwa kondisi saat ini mengarah pada hal yang jauh dari harapan masyarakat. Para remaja selaku penerus tradisi harus disadarkan bahwa penanaman tradisi kebudayaan Islam mulai banyak yang hilang dan lemah. Tradisi-tradisi baik yang ada mulai luntur dan ditinggalkan.

Upaya penyadaran tersebut bisa dilakukan dengan banyak cara yang salah satunya yaitu dengan melestarikan tradisi sebagai wujud pelaksanaan

pengabdian dan kepedulian terhadap tradisi. Berangkat dari latar belakang tersebut diadakanlah program Pelestarian Tradisi Diba'iyah Guna Menanamkan Rasa Cinta Rosul Pada Remaja Putri yang dilaksanakan di Dusun Bukaan Keling. Dusun yang terletak di kabupaten Kediri ini dijadikan objek penelitian tindakan karena dari pengamatan awal dipandang memenuhi unsur permasalahan yang bersesuaian dengan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, potensi yang ada, baik *human and natural resources*, dilihat mampu menunjang kesuksesan pencapaian tujuan utama pelaksanaan program pelestarian tradisi, yaitu menanamkan Rasa cinta Rosul pada para Remaja. Dalam perspektif lain program ini juga dilakukan sebagai bentuk model pelestarian yang bisa dilaksanakan di berbagai tempat yang memiliki kondisi yang banyak memiliki kesamaan unsur dengan objek penelitian.

Pelestarian Tradisi Diba'iyah yang dimaksud adalah kegiatan pembacaan sholawat bersama-sama yang diawali dengan pembacaan tahlil, dengan tujuan mengirimkan hadiah fatimah kepada sanak saudara kita yang telah meninggal dunia. kemudian, dibuka oleh seorang pembawa acara dan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, kemudian mengaji Al- Barzanji dan dilanjutkan membaca sholawat yang ada di buku Maulid Diba' secara bergantian dengan lagu yang berbeda-beda. Kegiatan ini sengaja dipilih karena diharapkan akan menjadikan pemicu semangat para remaja dan anak-anak untuk mencintai Rosulnya dengan selalu bersholawat kepada-Nya. Dengan nada yang berbeda-beda akan membuat mereka lebih semangat untuk berkreasi dengan pengetahuan dan kemampuannya. sehingga akan mudah untuk mengajak mereka berpartisipasi dalam pelestarian tradisi kegiatan Diba'iyah di lingkungannya.

Tujuan umum dari pelaksanaan tradisi Diba'iyah ini adalah untuk menanamkan rasa cinta Rasul pada anak-anak dan remaja di Dusun Bukaan Desa Keling. Selain itu, dengan adanya kegiatan tersebut dapat pula melestarikan tradisi diba'iyah yang ada di Dusun tersebut, sehingga para remaja akan memiliki kegiatan yang positif dalam kesehariannya, dengan kegiatan ini pula dapat mempererat tali silaturahmi antar warga karena kegiatan ini dilaksanakan bergantian dan bergilir. Dengan kegiatan tersebut pula para anak-anak dan remaja akan terasah mental dan kemampuannya untuk tampil didepan umum, menunjukkan kompetensi yang dimilikinya. tidak hanya sekedar pelestarian tradisi, namun terdapat nilai keagamaan didalamnya yang berupa bentuk rasa syukur dan kecintaan kita pada utusan Allah yang telah membawa kita ke zaman yang penuh kebahagiaan dan kedamaian, yakni Nabi Agung Muhammad

Shallallahu 'alaihi Wasallam yang akan menjanjikan syafaat kepada setiap umatnya yang taat.

Kajian Teori

Tradisi Diba'iyah

Tradisi menurut khazanah Bahasa Indonesia adalah suatu kebiasaan, adat dan ajaran yang didapatkan dari peninggalan nenek moyang. Tradisi berasal dari kata traditium yaitu kegiatan, kebiasaan, ajaran yang diajarkan secara turun temurun dari masa lalu hingga masa sekarang. Tradisi tersebut meliputi nilai, norma social, pola kelakuan, dan kegiatan yang merupakan wujud dari berbagai aspek kehidupan yang sering dan dilestarikan hingga saat ini.

Menurut Hasan Hanafi tradisi tidak hanya mencakup tentang persoalan peninggalan sejarah, namun juga merupakan permasalahan penyaluran mengenai perkembangan dari zaman dulu hingga zaman sekarang.

Sebagai sistem budaya, tradisi merupakan suatu sistem yang didalamnya mencakup berbagai aspek yang membahas tentang laku ujaran, laku ritual, dan yang lainnya yang terdapat hubungan antara sejumlah manusia dengan manusia yang lain yang melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama.

Dari beberapa ulasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tradisi merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan turun temurun dari zaman dulu hingga saat ini dapat berupa sebuah kegiatan, ajaran, nilai, norma social, pola tingkah laku dan masih banyak lagi peninggalan sejarah yang harus dilestarikan.

Diba'an, atau biasa dikatakan Maulid Diba adalah tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad yang dilakukan oleh masyarakat yang kebanyakan warga NU. Pembacaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian. kegiatan diba'an dilaksanakan dengan membaca kitab maulid diba' dengan memakai nada yang bebas sesuai kreatifitas masing-masing pembacanya.

Tradisi Diba'iyah berarti sebuah kegiatan kebiasaan yang sejak dulu ada dan merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan pembacaan kitab maulid diba' oleh sekelompok orang secara bergantian dengan nada dan irama yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan setiap orang yang mengikutinya, mayoritas dari kelompok orang yang masih melestarikan kegiatan ini adalah warga NU.

Kitab diba' merupakan kitab berisi syair pujian karya Al-Imam Wajihuddin Abdur Rahman bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Yusuf bin Ahmad bin Umar ad-Diba'i Asy-Syaibani Al-Yamani Az-Zabidi Asy-Syafi'i. Yang lahir pada 4 Muharram 866 H (8 Oktober 1461 M) dan wafat hari Juma'at 12 Rajab 944 H (15 Desember 1537 M).

Rasa Cinta Rasul

Selain *hubb* , dalam bahasa Arab juga ditemukan berbagai padanan kata yang mengandung konotasi makna cinta. Kata-kata tersebut antara lain *'isyq* dan *wudd*. Dalam prakteknya, kata *hubb* bisa diartikan secara general dalam artian kasih atau kesukaan kepada Tuhan, orang saleh, benda, aktifitas atau yang lainnya. Sementara *'isyq* berarti kerinduan yang terus-menerus kepada seseorang atau suatu hal yang membuat si pencinta melakukan apa saja yang bahkan terkadang bersifat destruktif. Dari sini bisa dilihat bahwa *'isyq* memiliki intensitas kedalaman cinta yang lebih dari pada kata *hubb* . Sementara *wudd* berarti persahabatan dan kasih yang sangat kental.

Rasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan hati terhadap sesuatu (indra). Cinta merupakan sebuah bentuk rasa untuk mengekspresikan rasa senang atau mengindikasikan perhatian berlebihan terhadap seseorang, suatu kegiatan atau barang. pengertian cinta memiliki banyak persepsi tergantung dengan intensitas pembahasannya.

Cinta kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam adalah terus menerus mengingat Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam. dan senantiasa merasakan kerinduan kepada beliau. Hakikat cinta perasaan jiwa, emosi hati, sinar Ilahi, dan gejolak perasaan hati lebih menguasai orang yang mencintai dari pada sosok yang dicintai.

Oleh sebab itu, perasaan cinta yang muncul didalam hati setiap insan dapat merubah segala sikap dan tingkah laku yang diperlihatkan sebagai bentuk bukti cinta terhadap sesuatu yang di cintainya. Dengan demikian jika memiliki rasa cinta terhadap Rasulullah maka akan sangat bersemangat untuk selalu mengingat dan bershalawat mengharap syafa'at dari-Nya. Selain itu, perasaan cinta terhadap beliau merupakan sebuah kerinduan yang sangat mendalam. Yang entah berbagai upaya akan dilakukan, seperti selalu menyebut namanya dalam setiap langkah, setiap menit bahkan setiap detik, sebagai upaya untuk mengobati rasa kerinduan yang amat mendalam.

Untuk mewujudkan rasa cinta kepada Rasulullah dapat diwujudkan dalam tradisi keagamaan yang dikenal dengan tradisi shalawat, shalawat identik dengan membaca doa bersama yang menjadikan Nabi sebagai fokus mengharap syafa'at.

Shalawat kepada Rasulullah merupakan bagian dari ibadah yang diperintahkan oleh Allah, bahkan Allah SWT memerintahkan kepada malaikat untuk ikut bershalawat kepada Rasulullah SAW, shalawat merupakan wujud dari kecintaan kepada nabi, yang di dalamnya memuat berbagai keutamaan dan manfaat bagi orang yang mau bershalawat, cukup banyak nash-nash baik itu yang

berasal dari Al-Qur'an maupun hadits yang memerintahkan agar senantiasa mencintai Rasulullah, bahkan kecintaan kepada Rasulullah harus melebihi kecintaan kepada makhluk lainnya.

Seperti firman Allah dalam QS. Al-Ahzab Ayat: 56. Yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : *"(Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi) untuk Nabi Muhammad saw. (Hai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya) yaitu katakanlah oleh kalian, "Allaahumma Shalli 'Alaa Sayyidinaa Muhammad Wa Sallim", artinya, "Ya Allah! Limpahkanlah salawat dan Salam-Mu kepada junjungan kami Nabi Muhammad."*

Begitu besarnya peran Nabi Muhammad dan merupakan sosok yang sangat sempurna yang diturunkan oleh Allah untuk merubah kehidupan manusia dimuka bumi ini, sehingga Allah sendiri yang mengutus para makhluknya, tidak hanya manusia, namun malaikat-malaikat pun diutus untuk selalu bershalawat pada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Dusun Bukaan Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Tepatnya terdiri dari beberapa RT yang ada di Dusun Bukaan, atau bisa dikatakan Bukaan kulon, Bukaan etan, Bukaan Lor, Bukaan Kidul, yang telah dijadikan satu jam'iyah.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama 25 hari, yaitu mulai Tanggal 03 Agustus 2020 sampai tanggal 27 Agustus 2020.

Implementasi Kegiatan

Sesuai dengan tugas tri dharma perguruan tinggi mengenai pengabdian terhadap masyarakat, Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Sumbersari mengadakan kegiatan program riset PKM, yang bertujuan untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang berupa pengabdian terhadap masyarakat sesuai tempat yang diinginkannya, baik berupa program riset PKM DR (Dari Rumah) atau program riset PKM KS (Kerja Sosial). kali ini kami memilih program riset PKM KS yang berupa "Pelestarian Tradisi Diba'iyah Guna Menanamkan Rasa Cinta Rasul Pada Remaja Putri" di Dusun Bukaan Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dengan berbagai rangkaian acara kegiatan ini dilaksanakan, diantaranya adalah diawali dengan membuat undian yang

bertuliskan bagian sholawat yang nanti akan dibaca, supaya terbagi rata tanpa ada perebutan, kemudian diberikan kepada peserta yang bersedia untuk membaca sholawat. Kemudian, acara dibuka oleh pembawa acara, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan dilanjut dengan pembacaan kitab maulid diba' yang diawali dengan membaca barzanji dan dilanjut dengan sholawat-sholawat yang ada di dalamnya seperti Yaa Robbi, Yaa rosul yang dibaca 2 baris oleh setiap pembaca dan Marhaban yang dibaca 4 baris oleh setiap pembaca. Dalam pembacaan sholawat ini diselingi juga dengan mengaji Diba' dan saat pembacaan Marhaban semua anggota Jam'iyah diharuskan untuk berdiri sampai pembacaan sholawat marhaban selesai. Kemudian duduk kembali dan kegiatan ditutup dengan pembacaan Do'a yang sudah ada dalam kitab Maulid Diba'.

Perencanaan untuk mengadakan kembali kegiatan tradisi Diba'iyah di Dusun Bukaan tersebut sebagai bentuk pelestarian tradisi Diba'iyah yang sebelumnya sudah pernah dilaksanakan, namun sempat beberapa bulan tidak dijalankan. Untuk mengawali lagi kegiatan Diba'iyah ini langkah yang pertama adalah mengadakan musyawarah oleh para pengurus dan anggota inti untuk melaksanakan kembali kegiatan tradisi Diba'iyah tersebut. Anggota inti meliputi saudari Wiwik Paramita selaku sesepuh yang mengondisikan Jam'iyah Diba'iyah tersebut yang sampai sekarang belum ada yang mampu menggantikan, saudari Rika Mawaddah Zakiyyah yang merupakan Bendahara dalam kegiatan diba'iyah, saudari Risma adalah koordinator anggota bagian utara, saudari Vika adalah koordinator anggota bagian selatan dan saudari Aini adalah koordinator anggota bagian barat. Setelah musyawarah dilaksanakan dan membahas mengenai tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Diba'iyah yang hasilnya adalah pembukaan Diba'iyah putri dilaksanakan di Mushola Bukaan Utara tepatnya di Rt/Rw 020/005 . Dan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali dengan tempat yang digilir dengan urutan yang pertama Bukaan Utara, kedua Bukaan Barat, ketiga Bukaan selatan, kegiatan bisa dilaksanakan di rumah salah satu anggota atau dimushola. Dilaksanakan setiap hari Sabtu Malam Minggu pukul 19.30 WIB – selesai. Untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan dirumah-rumah secara bergilir.

Agenda Kegiatan Pelestarian Tradisi Diba'iyah di Dusun Bukaan

Kegiatan	Waktu
Mengadakan musyawarah dengan kepengurusan Diba'iyah.	09 Agustus 2020
Mencari tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Diba'iyah yang sesuai dengan kesepakatan bersama.	11 Agustus 2020

Pelaksanaan kegiatan program Diba'iyah 1	15 Agustus 2020
Mencari tempat untuk melaksanakan kegiatan Diba'iyah yang ke 2	17 Agustus 2020
Pelaksanaan kegiatan Diba'iyah ke 2	23 Agustus 2020

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembukaan diba'iyah berlangsung sangat khidmah, semua pemuda putri beserta anak-anak sangat antusias untuk mengikutinya. Jumlah anggota yang mau mengikuti juga lumayan banyak, sekitar 50 orang. yang terdiri dari remaja dan anak-anak Dusun Buka'an. Mereka juga banyak yang berebut undian untuk mendapatkan urutan dan bagian sholawat yang nantinya akan dibacakan. Pada kegiatan pembukaan diba'iyah yang dibuka oleh saudari Risma sebagai pembagi acara dan saudari A'yun sebagai pembaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. kemudian, dilanjutkan oleh pembacaan barzanji oleh saudari Rika dan Rizqy dan dilanjutkan pembacaan sholawat oleh anggota yang telah mengambil undian sesuai urutannya. dan kegiatan diba'iyah diakhiri dengan pembacaan do'a oleh saudari Rizqy. Dan acara yang terakhir dan paling ditunggu-tunggu adalah pembagian snack kepada seluruh Anggota diba'iyah putri.

Setelah acara selesai seluruh kepengurusan dan anggota inti mengadakan perkumpulan untuk mengevaluasi kegiatan pembukaan Jam'iyah Diba'iyah Putri yang telah dilaksanakan. untuk membahas dimana dan kapan kegiatan Diba'iyah dilaksanakan secara rutin. dan mempersiapkan di Buka'an bagian mana yang siap untuk menyediakan tempat. agar kegiatan Diba'an tersebut bisa dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Program Pelestarian Tradisi Diba'iyah Guna Menanamkan Rasa Cinta Rasul Pada Pemuda Putri tahun 2020 " yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 sangat terasa khususnya Jam'iyah Diba'iyah di Dusun Buka'an Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Jawa Timur. Dapat dilihat setelah kegiatan Diba'iyah diadakan lagi, banyak dari mereka yang merasa senang, sebab selain dapat menyambung tali silaturrahim sesama muslim ada nilai-nilai keagamaan yang termuat didalamnya. seperti : ukhuwah islamiyyah, Ma'rifaturrosul dengan mencintai beliau melalui sholawat-sholawat yang dibaca, melatih mental para pemuda putri selaku penerus bangsa agar berani maju ke depan untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, para orang tua juga sangat antusias dan senang jika anak-anak mereka memiliki kegiatan yang bermanfaat dan banyak mengandung nilai-nilai positif didalamnya. Dari diadakannya kegiatan

Diba'iyah juga merupakan bentuk pelestarian tradisi keagamaan warga NU yang saat ini sudah jarang sekali diadakan. Untuk para anggotanya juga akan sangat membantu agar menjadi generasi penerus bangsa yang aktif dan kreatif serta tak lupa akan peran besar Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang berjuang demi umatnya, dan kita sebagai umatnya sudah tugas kita untuk selalu mendo'akan dan menyanjungnya. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pembacaan Sholawat Maulid Diba' yang isinya tentang do'a dan sanjungan terhadap utusan Allah yakni Nabi Agung Muhammad Shallallahu 'Alaihu Wasallam yang merupakan program dari kegiatan pengabdian tersebut.

Dukungan Masyarakat

Dalam pelaksanaan program mengenai "Pelestarian Tradisi Diba'iyah Putri" Didusun Bukaan Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Jawa Timur berjalan dengan lancar, sebab adanya metode baru yang memperingan masyarakat dengan membagi rata tanggungan biaya setelah adanya acara diba'iyah kepada seluruh anggota yang ada sesuai bagian daerah masing-masing, seperti jika waktunya bertempat di Bukaan Barat, maka total biayanya akan dibagi rata kepada seluruh anggota Bukaan Barat dan masyarakat hanya akan menyiapkan tempat. Sehingga mereka akan merasa senang karena rumah mereka dijadikan tempat yang bermanfaat, namun juga tidak diberatkan dengan menyiapkan konsumsinya karena biaya konsumsi ditanggung bersama-sama oleh seluruh anggota dari bagian yang telah ditunjuk untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan. Karena dimasa yang serba sulit seperti sekarang ini, perlu adanya cara agar kegiatan tradisi keagamaan tetap berjalan dengan campur tangan masyarakat namun tanpa memberatkan mereka. Dengan begitu kegiatan pelestarian tradisi Diba'iyah akan dapat berjalan dengan baik dan terus-menerus, InsyaAllah.

Komunikasi dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program "Pelestarian Diba'iyah Putri Tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Bukaan, Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, Komunikasi dengan para pengurus diba'iyah guna bertanya-tanya terkait masalah yang menyebabkan kegiatan diba'iyah tak lagi dilaksanakan, serta dibahas dan diselesaikan bersama-sama, sesuai hasil keputusan yang telah disepakati bersama. Selain itu juga harus tetap menjaga komunikasi dengan para orang tua anggota diba'iyah lainnya untuk ikut serta menyukseskan kegiatan tradisi Diba'iyah di Dusun

sendiri, dengan cara bersedia untuk menyiapkan rumah mereka agar dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan tradisi Diba'iyah secara bergantian.

Kerja Sama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Pelestarian Tradisi Diba'iyah Guna menanamkan Rasa Cinta Rasul pada Remaja Putri Dusun Bukaan Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Bukaan, Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: pertama, dengan pengurus mushola di Bukaan utara, meminta izin untuk menjadikan mushola sebagai tempat pembukaan kegiatan tradisi Diba'iyah putri, yang dilanjut dengan bersama-sama mempersiapkan tempat untuk berlangsungnya program tersebut. seperti membersihkan mushola, menyiapkan karpet dan memasang pengeras suara. Kedua, bekerja sama dengan seluruh anggota diba'iyah untuk menyusun acara yang akan berlangsung dan menunjuk siapa saja yang bertugas untuk maju mengisi kegiatan tersebut dan menyiapkan konsumsi yang akan dibagikan saat kegiatan telah selesai dilaksanakan. Ketiga, musyawarah dengan para orang tua agar bersedia ketika rumah mereka dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan diba'iyah, dan ternyata mayoritas dari mereka setuju dan bersedia bahkan merasa senang saat rumah mereka dijadikan tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

penutup

Kegiatan Pelestarian Tradisi Diba'iyah Di Dusun Bukaan sangat berhasil. karena dengan adanya kegiatan pelestarian tradisi ini, Diba'an yang ada di Dusun Bukaan dapat aktif kembali, dan anggotanya semakin bertambah. Dalam kegiatan pelestarian tradisi Diba'iyah ini, semua pihak sangat mendukung, baik dari para kepengurusannya, anggota-anggotanya dan bahkan orang tua mereka juga sangat antusias untuk ikut menyukkseskan kegiatan pelestarian tradisi tersebut. Dengan bantuan mereka semua pula program pelestarian diba'iyah ini dapat berjalan hingga saat ini, dengan anggota yang semakin banyak.

Dalam kegiatan Pelestarian tradisi diba'iyah memang sangat perlu diadakan dan dilestarikan diberbagai daerah, sebab kegiatan tersebut memiliki banyak nilai positif yang akan membentuk pribadi remaja yang aktif dan kreatif selaku calon generasi penerus bangsa. Agar bangsa kita memiliki pemuda yang dapat menyelamatkan bangsa dari krisis akhlak dan budi pekerti. Semoga dengan adanya kegiatan pelestarian tradisi tersebut, Dusun Bukaan semakin berkembang dan kegiatan pelestarian tradisi tersebut semakin banyak

memberikan hal-hal positif bagi pribadi kami selaku pelaksana. Dan umumnya kepada seluruh pembaca.

Daftar Pustaka

- Afandi Agus, dkk, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), 41.
- Bakar Abu bin Muhammad Al-Hambali, *Shalawat Bukti Cinta Rasul*, (Surakarta:Insan Kamil, 2014).
- Esten Mursal. *Kajian Transformasi Budaya*. (Bandung:Angkasa,1999).
- Fauziyah Nur, *Evektifitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerak Tangan Bagi Kaum Disabilitas*, (Universitas Pendidikan Indonesia:2015)
- Hamid Nabil Al-Mu`adz, *Bagaimana Mencintai Rasulullah*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Muhammad Shahib Thahir, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Jabal Raudhatul Jannah,2010)
- Nur Moh. Hakim. "Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme" Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi. (Malang: Bayu Media Publishing,2003).
- Nurkancana Wayan dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986).
- W. Ahmad Munawwir, *Kamus al-Munawwir* (Yogyakarta: Pustaka Proresif, 1997).
- Wargadinata Wildan, *Spiritualis Shalawat, Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad SAW*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- <http://www.tabayuna.com/2017/07/sejarah-dan-pengertian-maulid-diba.html>
diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pukul 10. 00 WIB

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>